

Pengaruh Sertifikasi Halal dan Digital Payment QRIS terhadap Kinerja Keuangan UMKM: Peran Moderasi Literasi Keuangan Syariah pada UMKM Kota Cilegon

Naufaila Salsabila¹, Ahyakudin², Mohamad Ainun Najib³

¹ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia,

² Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

³ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

naufaila2309@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of halal certification and the use of QRIS digital payments on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Cilegon City, with Islamic financial literacy as a moderating variable. This study used a quantitative approach with a survey method. The sample size was 100 MSMEs in Cilegon City, selected using a purposive sampling technique. Primary data were obtained through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS 3.

The results show that halal certification has a positive and significant effect on MSME financial performance. The use of QRIS digital payments also has a positive and significant effect on MSME financial performance. However, Islamic financial literacy did not moderate the effect of halal certification on MSME financial performance. Furthermore, Islamic financial literacy also did not moderate the effect of QRIS use on MSME financial performance.

These findings suggest that increasing MSME competitiveness can be achieved through halal product legality and digitalization of payment systems. However, increasing Islamic financial literacy still requires strengthening to optimally impact MSME performance.

Keywords: Halal Certification, QRIS, Islamic Financial Literacy, MSME Financial Performance, MSMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sertifikasi halal dan penggunaan digital payment QRIS terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Cilegon dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian sebanyak 100 pelaku UMKM di Kota Cilegon yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penggunaan digital payment QRIS juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, literasi keuangan syariah juga tidak mampu memoderasi pengaruh penggunaan QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan daya saing UMKM dapat dilakukan melalui legalitas halal produk dan digitalisasi sistem pembayaran. Namun demikian, peningkatan literasi keuangan syariah masih memerlukan penguatan agar mampu memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Sertifikasi Halal, QRIS, Literasi Keuangan Syariah, Kinerja Keuangan UMKM, UMKM

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor yang berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Namun, di tengah perkembangan ekonomi digital dan meningkatnya persaingan pasar, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan usaha, khususnya dalam aspek legalitas produk, adaptasi teknologi pembayaran digital, dan kemampuan pengelolaan keuangan usaha.

Di Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, sertifikasi halal menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal semakin menegaskan pentingnya kepemilikan sertifikasi halal bagi pelaku usaha. Sertifikasi halal tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing produk di pasar halal yang terus berkembang. Penelitian oleh Eri Novari dkk. (2024) menemukan bahwa kepemilikan sertifikat halal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM karena mampu meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas pasar. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa sertifikasi halal belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan apabila belum dimanfaatkan sebagai strategi bisnis yang optimal.

Selain sertifikasi halal, perkembangan sistem pembayaran digital melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang diinisiasi oleh Bank Indonesia turut memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi transaksi. Penggunaan QRIS mempermudah transaksi non-tunai, mempercepat proses pembayaran, serta membantu pencatatan transaksi yang lebih transparan. Penelitian Arif Rahman dkk. (2024) menunjukkan bahwa implementasi QRIS berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro melalui peningkatan efisiensi operasional dan perluasan akses pasar.

Namun demikian, keberhasilan sertifikasi halal dan penggunaan QRIS dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM diduga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara tepat. Dalam konteks ekonomi Islam, literasi keuangan syariah menjadi faktor penting karena mencerminkan pemahaman pelaku usaha terhadap pengelolaan keuangan yang sesuai prinsip syariah. Penelitian Febby (2024) menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung lebih mampu mengembangkan usahanya melalui pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Penelitian Andreanto dan Faizatul (2024) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah secara optimal.

Berdasarkan kondisi UMKM di Cilegon, masih ditemukan berbagai permasalahan seperti rendahnya minat pengembangan usaha, minimnya promosi digital, keterbatasan pencatatan keuangan, serta rendahnya pemahaman literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM. Kondisi ini

menunjukkan bahwa UMKM di Kota Cilegon masih memerlukan strategi yang terintegrasi antara legalitas halal, digitalisasi transaksi, dan peningkatan kapasitas keuangan.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada masih terbatasnya penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada pengaruh sertifikasi halal terhadap pendapatan UMKM atau pengaruh QRIS terhadap perkembangan usaha secara terpisah. Penelitian terdahulu juga umumnya menempatkan literasi keuangan syariah sebagai variabel independen, bukan sebagai variabel moderasi. Hingga saat ini masih sangat sedikit penelitian yang mengintegrasikan variabel sertifikasi halal, digital payment QRIS, dan literasi keuangan syariah dalam satu model penelitian terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya pada konteks lokal Cilegon.

Novelty penelitian ini adalah menguji secara simultan pengaruh sertifikasi halal dan digital payment QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM dengan menempatkan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini berfokus pada UMKM di Cilegon yang masih jarang diteliti dalam kajian ekonomi syariah dan transformasi digital UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur ekonomi syariah serta kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah dalam meningkatkan daya saing usaha.

B. Kajian Teori

Resource Based View (RBV) Theory

Penelitian ini menggunakan teori Resource Based View (RBV) yang dikembangkan oleh Jay Barney sebagai landasan teoritis utama. Teori RBV menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan berasal dari sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bersifat valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable (VRIN). Sumber daya tersebut dapat berupa aset berwujud maupun tidak berwujud yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam konteks penelitian ini, sertifikasi halal dipandang sebagai aset tidak berwujud yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses pasar UMKM, khususnya pada pasar halal. Sementara itu, penggunaan digital payment QRIS merupakan bentuk kapabilitas teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan mendukung transformasi digital usaha. Literasi keuangan syariah juga termasuk sumber daya pengetahuan (*knowledge resource*) yang membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih efektif. Dengan demikian, kombinasi ketiga sumber daya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal merupakan proses pemberian pengakuan resmi terhadap kehalalan suatu produk yang dibuktikan melalui sertifikat halal yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia. Sertifikasi halal menjadi penting karena Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk Muslim yang memiliki tingkat konsumsi produk halal yang tinggi.

Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, sertifikasi halal memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan konsumen, perluasan pasar, peningkatan nilai tambah produk, serta peningkatan daya saing UMKM. Dalam penelitian ini indikator sertifikasi halal meliputi legalitas produk, kepercayaan konsumen, kualitas produk, dan daya saing usaha.

Digital Payment QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan standar pembayaran digital berbasis kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mempermudah transaksi non-tunai di Indonesia. QRIS memungkinkan konsumen melakukan pembayaran menggunakan berbagai aplikasi dompet digital hanya melalui satu kode QR.

Penggunaan QRIS memberikan manfaat bagi UMKM seperti efisiensi transaksi, kemudahan pembayaran, peningkatan keamanan transaksi, serta pencatatan transaksi yang lebih terorganisir. Menurut Bank Indonesia, digitalisasi pembayaran melalui QRIS menjadi strategi penting dalam mendorong inklusi keuangan dan transformasi digital UMKM.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, layanan, risiko, serta pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan mengenai produk keuangan syariah, pengelolaan keuangan, investasi halal, dan pengambilan keputusan keuangan sesuai prinsip Islam.

Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah digunakan sebagai variabel moderasi karena diasumsikan dapat memperkuat pengaruh sertifikasi halal dan penggunaan QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan kemampuan usaha dalam mencapai target finansial yang telah ditetapkan, seperti peningkatan pendapatan, laba, efisiensi biaya, pertumbuhan aset, dan keberlanjutan usaha. Pada UMKM, kinerja keuangan sering diukur melalui indikator sederhana seperti peningkatan omzet penjualan, laba usaha, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan usaha.

Menurut Kasmir, kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Sertifikasi halal meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk sehingga dapat meningkatkan penjualan

dan profitabilitas usaha. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sertifikasi halal berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha UMKM.

H1: Sertifikasi halal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Digital Payment QRIS terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Penggunaan QRIS mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas akses pembayaran digital sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

H2: Digital payment QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diharapkan mampu memanfaatkan sertifikasi halal secara lebih optimal untuk meningkatkan performa usaha.

H3: Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan UMKM.

Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh QRIS terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik diharapkan lebih mampu memanfaatkan digitalisasi pembayaran secara efektif.

H4: Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh digital payment QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Cilegon.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kota Cilegon. Teknik pengambilan

sampel menggunakan purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi: (1) pelaku UMKM aktif di Kota Cilegon, (2) telah menggunakan sistem pembayaran digital QRIS dalam transaksi usaha, dan (3) memiliki atau mengetahui sertifikasi halal pada produk usahanya. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun melalui Google Form kepada pelaku UMKM. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yaitu sertifikasi halal, digital payment QRIS, literasi keuangan syariah, dan kinerja keuangan UMKM. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, laporan pemerintah, buku, serta publikasi resmi dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal sebagai pendukung penelitian.

Metode analisis data menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten secara simultan serta sesuai digunakan pada penelitian dengan jumlah sampel relatif kecil. Tahapan analisis data meliputi uji outer model yang terdiri dari uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Selanjutnya dilakukan uji inner model yang meliputi pengujian nilai R-square, predictive relevance (Q-square), serta pengujian hipotesis melalui nilai path coefficient, T-statistics, dan P-values.

Melalui metode tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh

sertifikasi halal dan digital payment QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi pada UMKM di Cilegon.

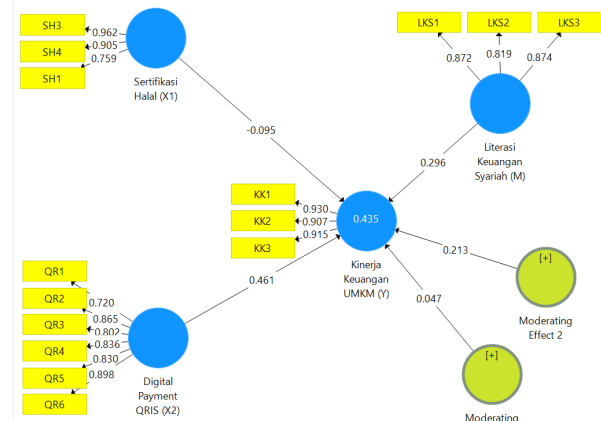
D.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 pelaku UMKM di Cilegon sebagai responden. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, mayoritas responden didominasi oleh pelaku usaha perempuan dengan jenis usaha terbanyak berada pada sektor kuliner. Sebagian besar usaha telah beroperasi selama 1–5 tahun dan telah menggunakan sistem pembayaran QRIS dalam kegiatan transaksi usaha.

Hasil Uji Outer Model

Gambar 1 1 Outer Model Variabel Sertifikasi Halal, Digital Payment QRIS, Kinerja Keuangan UMKM dan Literasi Keuangan Syariah sebagai variabel moderasi



(Sumber : Data diolah dengan SmarPLS.3 (2026))

Pengujian outer model dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel memiliki nilai loading factor > 0,70, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai Average Variance Extracted (AVE) seluruh variabel juga menunjukkan nilai > 0,50 yang berarti instrumen memiliki validitas yang baik.

Selain itu, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha pada seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji outer loading tahap kedua menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variable sertifikasi halal, digital payment QRIS, kinerja keuangan UMKM dan literasi keuangan syariah sebagai variable moderator memiliki nilai loading factor di atas 0.70 dengan demikian seluruh indikator dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria convergent validity sesuai dengan pedoman (Hatta Setiabudhi, S.E et al., 2025).

Hasil Uji Inner Model

Tabel 1 1 Tabel R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0.435	0.405

(Sumber : Data diolah dengan SmartPLS.3 (2026))

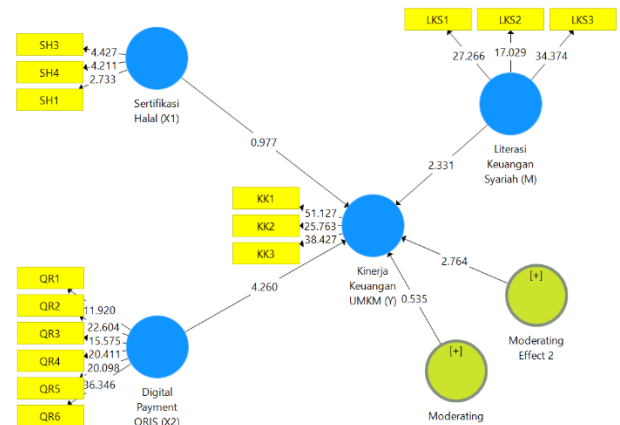
Nilai R Square sebesar 0,435 menunjukkan bahwa variabel Sertifikasi Halal (X1), Penggunaan Digital Payment QRIS (X2), serta variabel Literasi Keuangan Syariah sebagai moderasi mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan UMKM di Kota Cilegon sebesar 43,5%. Sedangkan sisanya sebesar 56,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

Sementara itu, nilai R Square Adjusted sebesar 0,405 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan variabel Kinerja Keuangan

menjadi 40,5%. Nilai ini dianggap lebih akurat karena telah memperhitungkan kompleksitas model.

Hasil Uji Hipotesis

Gambar 1 2 Pengujian Bootstrapping



(Sumber : Data diolah dengan SmartPLS.3 (2026))

Berdasarkan hasil bootstrapping menggunakan SmartPLS 3, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai T-statistics > 1,96 dan P-values < 0,05. Hasil menunjukkan bahwa Sertifikasi Halal (X1) memiliki koefisien sebesar -0,095, nilai T-statistics 0,923, dan P-values 0,356, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Cilegon. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak. Variabel Digital Payment QRIS (X2) memiliki koefisien sebesar 0,461, nilai T-statistics 4,154, dan P-values 0,000, yang menunjukkan bahwa QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya, semakin tinggi penggunaan QRIS, maka kinerja keuangan UMKM cenderung meningkat. Hipotesis kedua diterima.

Pada pengujian moderasi pertama, interaksi antara Literasi Keuangan Syariah dan Sertifikasi Halal memperoleh koefisien sebesar 0,047, nilai T-statistics 0,540, dan P-values 0,589, sehingga tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah belum mampu memoderasi hubungan sertifikasi halal terhadap

kinerja keuangan UMKM. Hipotesis ketiga ditolak.

Sementara itu, pengujian moderasi kedua menunjukkan bahwa interaksi antara Literasi Keuangan Syariah dan Digital Payment QRIS memiliki koefisien sebesar 0,213, nilai T-statistics 2,529, dan P-values 0,012, sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mampu memperkuat pengaruh QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM. Hipotesis keempat diterima.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM di Cilegon lebih dipengaruhi oleh adopsi pembayaran digital QRIS dibandingkan sertifikasi halal, sementara literasi keuangan syariah hanya berperan signifikan dalam memperkuat pengaruh QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM.

E. Hasil dan Pembahasan **Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sertifikasi halal memiliki koefisien sebesar -0,095, nilai T-statistics sebesar 0,923, dan P-values sebesar 0,356. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Cilegon sehingga hipotesis pertama ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa kepemilikan sertifikasi halal belum secara langsung meningkatkan pendapatan atau profitabilitas UMKM. Hal ini dapat terjadi karena sebagian pelaku usaha belum mampu memanfaatkan sertifikasi halal sebagai strategi pemasaran dan peningkatan daya saing. Temuan ini tidak sejalan dengan teori Resource Based View (RBV) dari Jay Barney yang menyatakan bahwa sumber daya strategis dapat meningkatkan keunggulan kompetitif apabila dimanfaatkan secara optimal.

Pengaruh Digital Payment QRIS terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel digital payment QRIS memiliki koefisien sebesar 0,461, nilai T-statistics sebesar 4,154, dan P-values sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga hipotesis kedua diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, dan mempermudah pencatatan keuangan usaha. Temuan ini sejalan dengan teori RBV karena QRIS menjadi kapabilitas teknologi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM.

Peran Moderasi Literasi Keuangan Syariah pada Hubungan Sertifikasi Halal terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara literasi keuangan syariah dan sertifikasi halal memiliki koefisien sebesar 0,047, nilai T-statistics sebesar 0,540, dan P-values sebesar 0,589. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi hubungan sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan syariah pelaku usaha belum cukup kuat untuk mengoptimalkan manfaat sertifikasi halal terhadap peningkatan kinerja usaha.

Peran Moderasi Literasi Keuangan Syariah pada Hubungan QRIS terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi antara literasi keuangan syariah dan QRIS memiliki koefisien sebesar 0,213, nilai T-statistics sebesar 2,529, dan P-values sebesar 0,012. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mampu memperkuat pengaruh QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga hipotesis keempat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan syariah yang lebih baik cenderung lebih

mampu memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha.

F. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sertifikasi halal dan digital payment QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM di Cilegon dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS 3, diperoleh beberapa temuan utama.

Pertama, sertifikasi halal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Cilegon. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan sertifikasi halal belum secara langsung mampu meningkatkan kinerja keuangan pelaku usaha.

Kedua, digital payment QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital mampu meningkatkan efisiensi transaksi serta mendukung peningkatan pendapatan usaha.

Ketiga, literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi hubungan antara sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan UMKM.

Keempat, literasi keuangan syariah mampu memoderasi hubungan antara digital payment QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan syariah yang lebih baik cenderung lebih optimal dalam memanfaatkan sistem pembayaran digital untuk meningkatkan kinerja usaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital melalui QRIS memiliki

pengaruh yang lebih kuat terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM dibandingkan sertifikasi halal pada konteks UMKM di Cilegon.

Bagi pelaku UMKM di Cilegon, disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan digital payment QRIS dalam kegiatan transaksi usaha serta meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan syariah agar mampu meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Bagi pemerintah daerah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, perlu meningkatkan program edukasi terkait literasi keuangan syariah, digitalisasi UMKM, serta pendampingan sertifikasi halal agar manfaat yang diperoleh pelaku usaha menjadi lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, pemasaran digital, atau akses pembiayaan syariah, serta memperluas wilayah penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029>

Aji, G., Wahid, U. K. H. A., Karimah, A., Indriyani, D., Fitriani, P., Amaliya, I., & Abdurrahman Wahid, U. K. H. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran, Kompetensi SDM, Pengelolaan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. In *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)* (Vol. 2, Issue 2).

Alfarizi, M. (2023). *PERAN SERTIFIKASI HALAL DAN KEPATUHAN PRAKTIK*

HALAL TERHADAP KINERJA BISNIS BERKELANJUTAN: INVESTIGASI PEMODELAN EMPIRIS SEKTOR UMKM THE ROLE OF HALAL CERTIFICATION AND COMPLIANCE OF HALAL PRACTICES TO SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE: INVESTIGATION OF EMPIRICAL MODELING OF THE NUSANTARA CULINARY MSME SECTOR. 22(1), 93–116.

Almakki, H. M. A. (2025). KESENIANGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PRAKTIK UMKM: STUDI KUALITATIF PADA PELAKU USAHA DI KABUPATEN TABALONG. 2(2), 130–148.

An-nawawi, I. (n.d.). *Al Wafi Syarah Hadits Arba'in*. 1–602.

Angelique, P., Yusuf Bahtiar, M., & Supriyaningsih, O. (n.d.). *The Impact Of The Qris Government Program As A Payment System On The Development Of Msmes In 2024 In An Islamic Economic Perspective (Study on culinary UMKM business actors in Labuhan Ratu Bandar Lampung City)*. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i02.1034>

Attamimi, H. A. (2021). IMPLEMENTASI PENGGUNAAN QUICK RESPONSES CODE INDONESIA STANDARD BANK SYARIAH INDONESIA SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN NON-TUNAI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BERSERTIFIKAT HALAL (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Pekalongan Ambokembang). 82–83. [http://repository.iain-mandana.ac.id/385/1/Fle Skripsi.pdf](http://repository.iain-mandana.ac.id/385/1/Fle%20Skripsi.pdf)

Bank Indonesia. (n.d.). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030 Bank Indonesia: Mengakselerasi Ekonomi Digital Nasional untuk Generasi Mendatang 2 3 Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030 Bank Indonesia: Mengakselerasi Ekonomi Digital Nasional untuk Generasi Mendatang*.

Barney, J. (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. *Journal of Management*.

Bastomi, R. D., Oktaviany, M., Wandini, E. A., Shavira, L., Hasanudin, Q. N., & Syarifudin. (2024). Pentingnya Sertifikasi Halal Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Produk Makanan Halal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2).

Cahya, N. D., , Diva Sekawan Lia Putri, Rahma Fadillah, A. O. B. G., & Alyanda Firzanni, A. Z. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Terhadap Penggunaan QRIS Pada Pelaku Kegiatan UMKM Halal. *Al-Ihsan: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Syariah*, 01(01), 01–05.

Desyana Putri, Bahtiar Efendi, Sri Sugiarti, & Ida Harahap. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan Umkm Di Indonesia Melalui Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan. *Edunomika*, 08(01), 1–10.

Dewi, R. Y., & Herawati Khotmi. (2025). The Moderating Role of Financial Literacy in Improving Performance Through Digital Economy Impact. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 6(1), 24–36. <https://doi.org/10.33476/jobs.v6i1.4800>

Dinda Putri Aisa. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN CASHLESS SOCIETY (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto). *February*, 4–6.

Dionysus, R., & Arifin, A. Z. (2020). Strategic Orientation on Performance: The Resource Based View Theory Approach. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 131–141.

Donna, D. R., Dono, N. D., & Ahnaf, M. I. (2024). *Evaluasi Dampak Sertifikasi Halal pada UMKM Produsen Makanan dan*

Minuman Anggota Desa Preneur Model K45PAK. 8(33), 25–38.

DSN MUI. (2017). Uang Elektronik Syariah. *Fatwa Dewan Syariah Nasional*, 19, 1–12.
<https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/5/>

Dzulhijrah, A., Nur'azzah, D., Nursadiyah, M., Zaky, M., Rijal, K., Hasya, Z. N., & Damayanti, W. (2025). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Generasi Z*. 128–144.

ELLISA RISMAINI. (2024). *PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN SISTEM PEMBAYARAN QRIS TERHADAP PENDAPATAN UMKM KULINER HALAL DI KOTA BANDA ACEH*. 4(02), 7823–7830.

Esya, L., Aji Kusuma Wijaya, M. Y. L., Kesumawardani, & Nadia. (2024). *LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI PELAKU UMKM RUFATA*. 4(2), 183–200.

Fajarwati, K., Syahyono, S., Khumairoh, H., Dirgantara, H. R., & Putra, A. V. (2025). The Influence of Resource Based View and Motivation on The Performance of Grilled Chicken UMKM. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5912–5928.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.8680>

Fauziah, R. R., Adrianingsih, V., Kunci, K., Keuangan, K., Keuangan, L., Technology, F., & Keuangan, P. (2024). *Journal of Accounting And Financial Issue*. 5.

Febby Rizkyta Utami. (2024). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM PEREMPUAN DI BIDANG FASHION (Studi Pada UMKM Perempuan Bidang Fashion Di Pusat Perbelanjaan Simpura Center)*.

Febriansyah, A., Indra, A. P., & Anggraini, T. (2025). *Analisis Literasi Keuangan dan*

Preferensi Masyarakat UMKM dan Nelayan Terhadap Bank Syariah. 8(3), 1227–1236.
<https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1522>

Furadantin, N. R. (n.d.). Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018. *Academia (Accelerating the World's Research)*, 2.
https://scholar.google.com/scholar?q=related:2uQwPffimx4J:scholar.google.com/&scioq=analisis+data+menggunakan+smartPLS&hl=id&as_sdt=0,5

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Mediation Analysis*.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_7

Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32.

Hatta Setiabudhi, S.E, M. A., Suwono, S.E, M. S., Yudi Agus Setiawan, S.S, M. ., & Syahrul Karim, M. S. (2025). Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4. *Borneo Novelty Publishing*, 102.
<https://ebooks.borneonovelty.com/media/publications/588838-analisis-data-kuantitatif-dengan-smartpl-29069ce4.pdf?>

Hidayat, M., & Asky Humeriatunnisa. (2023). Optimalisasi Peran Digital Banking Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Industri Halal. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 5(2), 243–264.
<https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i2.9984>

Ichwan, A., & Ghofur, R. A. (2021). *PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TERHADAP KEPUTUSAN MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT MELALUI FINTECH GOPAY (STUDI PADA MUZAKKI BAZNAS DKI JAKARTA)*. 12(1).
<http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei>

Illiyeen, F. R. (2024). *IMPLEMENTASI QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA UMKM HALAL DI KABUPATEN PEMALANG*. February, 4–6.

Ilyas, M. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Qris Pada Pedagang Muslim*. 5(3).

Koni, W., Ismail, J., & Halid, R. (2024). *The Impact of Using The QRIS Payment System on The Development of UMKM Assisted by Bank Indonesia Gorontalo Province Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Sebagai Alat Transaksi Non Tunai terhadap Perkembangan UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo*. 24(1), 122–146.

Kota Cilegon. (2026). Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Cilegon

Kurniawati, R. (2025). *Strategi Pemerintah Provinsi Banten dalam Meningkatkan Literasi Keuangan melalui Kemitraan Lembaga Keuangan*. 4(1), 295–301.

Lintang, S. K. ., Walewangko, E. N., & Rorong, I. P. F. (2025). *Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM Sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 25(1), 13–25.

M. Topit Hidayat, & Sri Rahma Witta. (2024). *Halal Certification and Implications for MSMEs: A Systematic Literature Review*. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 03(2), 151–166.
<https://doi.org/10.14421/jbmib.v3i1.2373>

Maramah, S. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN D A N KEMUA HA N PENGGUNAAN TERHAAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MERCHANT (Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta)*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA.

Mardianto, D., Parakkasi, I., & Muthiadin, C. (2025). *Peran Sertifikat Halal dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen pada Produk Industri Pangan di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 2(2), 346–360.

Maskuri, M. F., Febriyanto, A., Baroroh, H., & Nurullaily, S. (2024). *Factors Affecting the Sustainability of Halal MSMEs in Yogyakarta: A Study on Literacy, Digitalization, and Fintech*. *Diponegoro Journal of Economics*, 13(4), 37–56.
<https://doi.org/10.14710/djoe.47679>

Mubarak, M. A., & Purnamasari, P. E. (2025). *THE IMPACT OF ONLINE SALES AND QRIS ON UMKM INCOME WITH FINANCIAL*. 18(2), 2–7.

Munir, M. M., Nisa, A. R., & Wafa khoirul. (2024). *Digitalisasi UMKM Di Era Industri 5.0 Melalui Sosialisasi QRIS, SIAPIK dan Sertifikasi Halal Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Suru*. *Al-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1), 1–18.

Muntholip, A., Setiawan, N., Islam, B., & Rosyid, A. (2025). *Sertifikasi Halal dan Daya Saing UMKM di Indonesia : Studi Systematic Literature Review*. 26–38.

Mustaqim, D. Al. (2023). *SERTIFIKASI HALAL SEBAGAI BENTUK PERLINDUNGAN KONSUMEN MUSLIM: ANALISIS MAQASHID SYARIAH DAN HUKUM POSITIF*. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(2), 79–94.
<https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i2.64>

Nadhifa Alifia, Erwin Permana, & Harnovinsyah. (n.d.). *Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan PendapatanUMKM*. Volume: 9, Nomor: 1.

Nikmah, N. K., & Anwar, A. Z. (2025). *Pengaruh Sertifikasi Halal dan Pemasaran Syariah Terhadap*

Peningkatan Penjualan Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Jepara. 6(1), 1–17.

Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa.*

Nisa, C. (2023). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh).*

Novari, E., Asih, V. S., Yulandri, E., Supratman, I., & Gojali, D. (2024). The Impact of Halal Certificate Ownership on MSME Income in Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 4(3), 444–459. <https://doi.org/10.35313/ijem.v4i3.6405>

Nur Indi Kumala. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA SEMARANG (STUDI KASUS PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN).*

Nur Isma Tasya Br Sebayan, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Volume 6(2), 491–502.

OJK. (n.d.). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.*

Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap ekonomi yang akan datang. *Jurnal Rumpun Manajemen ...*, 1(3), 514–519. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592>

Pratiwi, D. P., & Falahi, A. (2023). Pengaruh Sertifikasi Halal Dan

Kesadaran Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah Di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.54131/jbma.v10i1.148>

Puspitaningrum, R., Damanhur, D., Falahuddin, F., Hasibuan, A. F. H., & Agustin, S. (2021). The Role of Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) In Halal Industry Enhancement (Case Study of MSMEs in Lhokseumawe – Aceh). *Review of Islamic Economics and Finance*, 4(2), 137–154. <https://doi.org/10.17509/rief.v4i2.39630>

Putri, M. N. (2022). *Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM.* 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>

Rahayu, S., Amin, D., & Pamungkas, H. P. (2022). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM SUB SEKTOR USAHA MIKRO DI KABUPATEN BOJONEGORO, JAWA TIMUR THE EFFECT OF FINANCIAL INCLUSION AND FINANCIAL LITERACY ON THE PERFORMANCE OF MSMES IN THE MICRO BUSINESS SUB-SECTOR IN BOJONEGORO REGENCY, EAST JAVA.* *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 377–385.

Rahman, A., Hakim, S. H., & Pratomo, W. A. (2024). The Impact of QRIS Policy on the Development of Micro Businesses in Medan City, Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 26(3), 294–305. <https://doi.org/10.14414/jebav.v26i3.3585>

Rahmawaty, Rachmawaty, Amraeni, Amirullah, N., & Syakur, R. M. (2025). *The Influence of QRIS and E-Wallet Adoption on Transaction Efficiency and Profitability of MSMEs in Makassar City.* 7(2), 178–184.

Raisa Fitri, A. A. A. (2024). *SERTIFIKASI HALAL DAN PENGARUHNYA*

TERHADAP KINERJA UMKM. 5(2), 324–336.

Ramadhani, W. A. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN EFISIENSI TRANSAKSI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS BAGI PELAKU UMKM DI PURWOKERTO BARAT*.

Rifa'i, A. A., & Susanto, J. (2021). Urgensi Variabel Kinerja Organisasi dan Faktor-Faktor Penentunya Pada Manajemen Pendidikan Tinggi. *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 121–139. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1372>

Ririn Ariska, Hendri, N., & Sari, G. P. (2025). Pengaruh Penggunaan Digital Payment QRIS dan Tingkat Literasi Digital terhadap Pendapatan Penjualan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 2.

Rochmah, N., Hudiwinarsih, G., & Mustafida, N. (2023). *Analisis Faktor Determinan Kinerja Keuangan UMKM Binaan Desa Giri*. 2(20), 39–53.

Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.

Silaen, M. F., Manurung, S., Nainggolan, C. D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Agung, S. (2021). *The Effect of Using Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on Increasing Sales to Merchants in Pematangsiantar City*. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3173>

Siregar, A. J., Aryani, A. D., Utami, D. A., & Nurbaiti. (2025). Penerapan Penggunaan Pembayaran Digital QRIS Pada UMKM. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 344–353. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3483>

Solikin, S., & Haris Romdhoni, A. (2025). *Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia* (Vol. 11, Issue 02). www.okocenews.com

Syari, A. Y., Imtinan, H. A., Yasmin, G. M., & Wiryanto, F. S. (2025). *Peran sertifikasi halal pada UMKM dalam memperkuat ekonomi syariah di Indonesia*. 4(1), 1–13.

Tamba, G. H., Elisa, H., Samosir, S., & Siahaan, A. M. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil*. 4(1), 285–293.

Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Mbia*, 22(1), 152–167. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039>

Utami, E. Y., & Uli, N. Z. (2025). Analysis of QRIS Usage, Digital Marketing, and Entrepreneurial Leadership on MSME Revenue in Denpasar. *The Es Economics and Entrepreneurship*, 3(03), 355–363. <https://doi.org/10.58812/esee.v3i03.545>

Vera Maria, Annisa Fitriyani, Fitriyani, Bagus Ridho Hikmawan, Shahnaz Mawaria, Muhamad Ridho Wajdi, & Tabina Nasywa Nur Fatma. (2024). Peranan Umkm Di Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Para Pelaku Umkm. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(3), 42–51. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i3.3129>

Yahya, I., & Sharaf, I. B. N. (n.d.). *Nawawi 's Arbayin*.

Zahra, Q. S. A., & Nurhasanah, E. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 186–195. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.816>